

PENGARUH EKSTRAKULIKULER TAHFIZ AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIST KELAS III MI NW 01 KEMBANG KERANG

Ulfa Nurhakikah

Mahasiswa STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang,

Author. Hakikahalfi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas III MI NW 01 Kembang Kerang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif desain komparatif. Variable bebasnya adalah Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an dan variable terikatnya adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadist. Sampel yang digunakan adalah tehnik sampel acak (*Simple Random Sampling*) dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan tes lisan sebagai sumber data utama serta wawancara sebagai sumber data tambahan, sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi liner sederhana dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil menghafal siswa kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang memperoleh nilai rata-rata 49,5 sedangkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang dengan nilai rata-rata 63,9. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf 5% dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,64 > 0,381$ dengan demikian hipotesis diterima. Hal ini bermakna nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang sebesar 40,96 % ditentukan oleh Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an yang diberikan melalui persamaan regresi $Y = 43 + 0,42X$. sedangkan sisanya 59,04% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Ekstrakulikuler, *Tahfiz* Al-Qur'an dan hasil belajar Qur'an Hadist

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi, di mana kemajuan ilmu pengetahuan (sains) semakin memperkuat sisi mukjizatnya, yang diturunkan Allah kepada Rasul kita Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari segala kegelapan menuju cahaya, dan membimbing mereka menuju jalan yang lurus.¹ Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyaknya manusia di dunia ini. tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini

¹ Syaikh Manna' Al-Qatthan. Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta : Ummul Qura.2016), hlm 19.

dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara.²

Rasulallah SAW selalu memerintahkan kepada para sahabat untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali turun wahyu, beliau juga meminta kepada para sahabat yang ahli untuk menulisnya. Usaha-usaha tersebut adalah sebagai upaya untuk senantiasa menjaga keotentikannya. Mulai dari zaman Rasulullah hingga sekarang umat muslim berlomba-lomba untuk menghafal dan mempelajarinya, setiap muslim meyakini bahwa membaca Al-Qur'an apalagi dibarengi dengan menghafal adalah salah satu bentuk ibadah dan mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda. Yang tentunya sambil memperhatikan hukum-hukum, adab dan mengamalkan isinya.

Tidak jauh berbeda dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an, dunia pendidikan juga memiliki aktivitas khusus untuk belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil belajar akan di peroleh apabila seorang siswa sudah melewati kegiatan pembelajaran terlebih dahulu, melalui proses belajar yang bertahap-tahap, membutuhkan waktu yang khusus dan penuh konsentrasi. Jika sistematika pembelajaran telah dilewati maka hasil belajar dapat didapatkan.

Hasil observasi awal di MI NW 01 Kembang Kerang, penulis menemukan bahwa salah satu kendala yang dialami pembelajaran saat ini adalah kurang konsentrasi dan lemahnya ingatan hafalan siswa dalam kegiatan belajar.³ Sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan optimal. Karena konsentrasi adalah induk dari kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan tentunya kita perlu mencari solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut, karena hal itu akan memiliki pengaruh pada hasil belajar proses pembelajaran.

Menurut Suryosubroto, ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.⁴ Salah satu solusi yang diterapkan yaitu diadakannya program Ekstrakurikuler khusus *Tahfiz* Al-Qur'an, karena dengan mengahafal Al-Qur'an kualitas ingatan dan konsentrasi bisa lebih baik, hal itu bisa membantu siswa untuk belajar bagaimana cara berkonsentrasi saat kegiatan pembelajarannya sehingga menstimulasikan ingatan lebih kuat dan berpengaruh baik ke hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁵ Dalam kegiatan pembelajaran di

² Mhd. Ihsan, “*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Smp Kisaran*” ITTIHAD, Vol. I, No.2, Juli – Desember 2017. hlm 156.

³ Hasil wawancara dengan siswa-siswi MI NW 01 Kembang Kerang. Kamis, 2 Desember 2021.

⁴ Lutan, Rusli. *Pengelolaan Interaksi belajar mengajar intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler*. (Jakarta: Universitas Terbuka.1986), hlm 271.

⁵ Husairi, H. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI NW 1 KEMBANG KERANG. JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE), 1(1), 10–36. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i1.103> (Original work published January 12, 2021)

sekolah banyak guru yang mengeluhkan dalam menghadapi peserta didik yang kurang memberikan perhatian terkait hasil belajarnya.⁶ Di MI NW 01 Kembang Kerang Daya khususnya kelas III, hasil belajar yang di peroleh pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist relatif rendah dan di bawah KBM dengan angka 75,00⁷.

Penulis melakukan penelitian di MI NW 01 Kembang Kerang Daya karena peneliti menemukan keunggulan dan beberapa masalah di sana. Salah satunya siswa merasa kesulitan (tidak konsentrasi dan lemah ingatan hafalannya) belajar Al-Qur'an Hadist sehingga mempengaruhi hasil belajarnya dan kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfiz* Al-Qur'an (kegiatan ekstrakurikuler *Tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan terlalu pagi, anak-anak banyak yang mengantuk dan tidak fokus menghafal),⁸ serta kemampuan mengajar guru pembimbing berbeda-beda, adapun keunggulannya adalah menjadi salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan Program Ekstrakurikuler *Tahfiz* Al-Qur'an. Karena menurut pengamatan penulis di Madrasah Ibtidaiyah ataupun jenjang Sekolah Dasar jarang sekali memiliki Program tersebut, apalagi umumnya Ekstrakurikuler di laksanakan sepulang sekolah atau sore hari, di MI NW 01 Kembang Kerang Daya Program Ekstrakurikuler di laksanakan sebelum Jam Pelajaran kelas dimulai.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI NW 01 Kembang Kerang Daya. Hal ini dengan pertimbangan bahwa kelas III, pertama selalu menjadi sorotan guru-guru madrasah karena kelas tersebut terkenal paling susah terkontrol dan sering ada masalah, yang kedua, meski Program Ekstrakurikuler *Tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan oleh semua kelas, penulis mempertimbangkan kelas III lebih memungkinkan untuk diberikan respon seperti pertanyaan, tes Lisan dan memiliki siswa terbanyak dibanding kelas yang lain.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif, karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik parametrik.⁹ Begitu juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian biasanya menggunakan tabel, grafik, bagan atau tampilan lain. Penelitian kuantitatif tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian peneliti melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris, dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.¹⁰

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MI NW 01 Kembang Kerang Daya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 52 orang yang terdaftar

⁶ Winkel, Ws., Psikologi pengajaran. (Jogjakarta : Media Abadi, 2009) hlm 194.

⁷ KBM Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III MI NW 01 Kembang Kerang Daya, tahun ajaran 2021/2022

⁸ Hasil observasi awal, wawancara dengan koordinator Ekstrakurikuler...

⁹ Parametrik adalah tehnik analisis data yang menghendaki pengujian populasi, seperti normalisasi dan homogenitas serta mempertimbangkan nilai bukan prestasi. Sugiyono, dkk (2007). Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta. 2007) hlm 75.

¹⁰ Husairi, H. (2020). STUDI KOMPARASIMETODEJIGSAWDAN WORD SQUAREDALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MINAH DATULWATHAN 1 KEMBANG KERANG AIKMEL. Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 53-82.

pada semester 2 (genap). Dengan tehnik sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*) dalam hal ini peneliti memilih kelas III A yang berjumlah 27 anak dari 52 jumlah populasi yang ada. Selanjutnya instrument yang digunakan adalah Dokumentasi, Tes Lisan dan Wawancara.

Berikut ini adalah rumus penilaian:

$$\text{nilai anak} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyak soal}} \times 100$$

Untuk kriteria penafsiran nilai yang dicapai anak yaitu sebagai berikut:

91 – 100	: Sangat baik, anak hafal dengan lancar dan memiliki hafalan cukup banyak.
76 – 90	: Baik, anak hafal dengan lancar serta hafalan yang cukup
61 – 75	: Cukup, anak sudah hafal namun kurang lancar
51 – 60	: Kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan sedikit bimbingan.
≤ 50	: Sangat Kurang, anak belum hafal dan memerlukan bimbingan penuh. ¹¹

C. HASIL PENELITIAN

1. Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an di MI NW 01 Kembang Kerang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MI NW 01 Kembang Kerang, sesuai dengan keputusan Kepala Madrasah kegiatan Estrakurikuler atau yang di kenal dengan Ngaji Subuh di madrasah terdiri dari 3 Program yaitu *Tahfidz* Al-Qur'an, *Qiro'ah* Al-Qur'an dan Fiqih Dasar. Adapun Estrakurikuler tambahan di waktu sore ada Drumband dan *Tilawah* Al-Qur'an. Tujuan pelaksanaannya Estrakurikuler khususnya *Tahfidz* Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. *Tahfidz* Al-Qur'an yang berbasis pada patisispasi semua warga madrasah. Penerapan *Tahfidz* Al-Qur'an di MI NW 01 Kembang Kerang ini adalah Hafalan Juz Amma atau Juz 30.¹²

Semua peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 memiliki kewajiban untuk mengafal juz 30, kelas rendah (1, 2, 3 dan 4) hafalannya pada ayat-ayat pendek dan kelas Tinggi (5 dan 6) hafalannya di mulai dari awal juz 30. Kegiatan *Tahfidz* Al-Qur'an memiliki jadwal pada pagi hari sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), kegiatannya berlangsung selama 45 menit dimulai pada pukul 05:45 WITA – 06:30 WITA, masing-masing kelas dipandu *Ustadz/Ustadzah* pembimbing. Dalam proses *Tahfidz* Al-Qur'an siswa dididik

¹¹ Roswilda Hadianti. "Pengaruh metode Juz'I terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an terhadap anak Tunanetra di PSBN WYNTA Guna Bandung". (Respository.upi. edu. 2013). Hlm 32

¹²H.J Muhaiminah M.Pd, Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI NW 01 Kembang Kerang, Kamis, 2 Desember 2021.

untuk memiliki keinginan yang kuat untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan indikator kelancaran, fasih, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, selama setoran hafalan peserta didik disimak dan *Ustadz/Ustadzah* pembimbing lalu menulis batas hafalannya di buku hafalan.¹³

2. Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Kelas III MI NW 01 Kembang Kerang

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1. Hafalan	0.885	0.396	Valid
2. Kelancaran	0.769	0.396	Valid
3. Kefasihan	0.742	0.396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa item soal Tes Lisan keseluruhannya valid karena terbukti nilai r hitung > r tabel. Dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2007*.

b. Uji reabilitas

Adapun untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan formula alpha cronbach. Berdasarkan perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, di dapatkan hasil sebesar 0.683 sama dengan atau lebih 0,70 berarti instrumen yang sedang di uji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (Reliabel).

c. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas peneliti menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* yang menggunakan SPSS *statistic 22* dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.04531664
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.116
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c

¹³ Hasil observasi awal, wawancara dengan koordinator Ekstrakurikuler. Kamis, 2 Desember 2021.

Hal ini dibuktikan kaidah uji normalitas untuk melihat signifikansi adalah $\geq 0,05$. Yaitu $0,148 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi dengan normal.

d. Uji Homogenitas

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variances

Ekstrakulikuler tahfiz qur'an

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.920	4	18	.474

Hal ini dibuktikan kaidah uji normalitas untuk melihat signifikansi adalah $\geq 0,05$. Yaitu $0,474 \geq 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen

Dalam melakukan uji hipotesis peneliti melakukannya secara manual, untuk mempermudah peneliti dalam mengolah ke dua variable penelitian, peneliti membuat tabel unjuk kerja untuk menggabungkan antara variabel X (Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an) dan Variabel Y (Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist) berikut ini :

Tabel 4. Pengaruh Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang

Variabel	N	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
^N Jumlah	27	1336	1724	72482	112828	87980

Hasil perhitungan dengan uji regresi sederhana ditemukannya nilai $a = 43$ dan nilai $b = 0,42$, maka dapat ditentukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 43 + 0,42X$. Variabel X adalah Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an dan variable Y merupakan hasil belajar Al-Qur'an Hadist. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan nilai uji F menunjukkan bahwa nilai uji F_{hitung} adalah 17,3 dan nilai F_{tabel} di dapatkan berdasarkan nilai kritis $\alpha = 0,05$ pada $dk_{reg} \left(\frac{b}{a} \right) = k = 1$ dan $dk_{res} = 27 - 1 - 1 = 25$ maka ditentukan F_{tabel} adalah 4,24. Berdasarkan hasil nilai tersebut, maka dapat diketahui bahwa $17,3 > 4,24$ artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$. maka hal itu menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak maka ada pengaruh Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang dan hal ini juga bermakna persamaan regresi $Y = 43 + 0,42X$ adalah berarti.

Untuk menguji besar pengaruh antara dua variable maka digunakan rumus Korelasi *product moment* maka ditemukan harga r_{tabel} untuk nilai kritis $\alpha = 0,05$ dengan nilai $N = 27$ dengan drajat bebas atau db = $N - 2 = 27 - 2 = 25$ atau diperoleh $r_{tabel} = 0,381$. Oleh karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikansi sebesar 0,64 antara Ekstrakulikuler *Tahfiz* Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas III A MI NW 01 Kembang Kerang. Hal ini bermakna nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas III A

MI NW 01 Kembang Kerang sebesar 40,96 % ditentukan oleh Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an yang diberikan melalui persamaan regresi $Y = 43 + 0,42X$. sedangkan sisanya 59,04% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekstrakurikuler *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IIIA MI NW 01 Kembang Kerang sebesar 0,64 yang dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 40,96% sisanya sebesar 59,04% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal (kondisi fisik dan rohani siswa) dan faktor eksternal (lingkungan masyarakat dan pergaulan siswa).

Di harapkan guru pembimbing ekstrakurikuler dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk melakukan kerjasama dan peningkatan bimbingan agar hafalan siswa-siswi yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik dan bias memiliki korelasi yang baik dengan pembelajaran kelas. Serta Kepada orang tua, peneliti menghimbau untuk lebih memperhatikan dan memberikan anak-anaknya motivasi tentang arti pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sehingga siswa senang dan tertarik untuk menambah hafalan dirumah ataupun di sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Husairi, H. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI NW 1 KEMBANG KERANG. JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE), 1(1), 10–36. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i1.103> (Original work published January 12, 2021)
- Lutan, Rusli. Pengelolaan Interaksi belajar mengajar intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. (Jakarta: Universitas Terbuka.1986).
- Mhd. Ihsan, “ *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Smp Kisaran*” ITTIHAD, Vol. I, No.2, Juli – Desember 2017.
- Roswilda Hadiani. “Pengaruh metode Juz'I terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an terhadap anak Tunanetra di PSBN WYN TA Guna Bandung”. (Respository.upi. edu. 2013).
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdikary.2005).
- Husairi, H. (2020). STUDI KOMPARASIMETODEJIGSAWDAN WORD SQUAREDALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN AFEKTIF PESERTA DIDIK DI MINAHDATULWATHAN 1 KEMBANG KERANG AIKMEL. Jurnal al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 53-82.
- Syaikh Manna' Al-Qatthan. Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta : Ummul Qura.201.
- Winkel, Ws., Psikologi pengajaran.(Jogjakarta : Media Abadi, 2009).
- Sugiyono, dkk (2007). Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.2007).